

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1377-1387

**PELATIHAN METODE TAKHRIJ HADITS BERBASIS MULTIMEDIA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASANTRI MA'HAD ALY SYEKH
IBRAHIM AL-JAMBI**

Baharudin, Junita Br. Surbakti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3050>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Baharudin, B., & Br. Surbakti, J. . (2025). PELATIHAN METODE TAKHRIJ HADITS BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASANTRI MA'HAD ALY SYEKH IBRAHIM AL-JAMBI. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1377-1387. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3050>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi "*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*" sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





**PELATIHAN METODE
TAKHRIJ HADITS
BERBASIS
MULTIMEDIA DALAM
MENINGKATKAN
KOMPETENSI
MAHASANTRI
MA'HAD ALY SYEKH
IBRAHIM AL-JAMBI**

**Baharudin^{1*},
Junita Br. Surbakti²**

^{1,2}

**Universitas Islam Negeri Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi,
Indonesia**

*** Email Korespodensi:**

baharudin@uinjambi.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 04/02/2025
Diterima : 05/02/2025
Diterbitkan : 06/02/2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Metode Takhrij Hadits Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasantri dalam memahami metode takhrij hadits dengan memanfaatkan teknologi multimedia. Pelatihan ini dilaksanakan di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi dengan metode workshop, praktik langsung, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan alat dan platform multimedia untuk melakukan takhrij hadits dengan lebih cepat, akurat, dan sistematis. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan perangkat dan akses teknologi yang merata. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi mahasantri. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pengembangan lebih lanjut pada aspek teknologi pendukung dan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman metode takhrij hadits.

Kata Kunci: Takhrij Hadits, Multimedia, Pengabdian Masyarakat, Ma'had Aly

Abstract

The community service activity with the title "Training on the Multimedia-Based Takhrij Hadith Method in Improving the Competence of Mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi" aims to improve the ability of mahasantri in understanding the takhrij hadith method by utilizing multimedia technology. This training was carried out at Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi using workshop methods, direct practice, and ongoing mentoring. The results of this activity show an increase in participants' skills in using multimedia tools and platforms to perform takhrij hadith more quickly, accurately and systematically. The obstacles faced include limited other devices and equal access to technology. Overall, this service succeeded in achieving the expected goals and had a positive impact in improving the competence of students. The recommendation from this activity is the need for further development in aspects of supporting technology and further training to deepen understanding of the hadith takhrij method.

Keywords: Takhrij Hadith, Multimedia, Community Service, Ma'had Aly



PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran sentral dalam membentuk identitas keislaman dan moralitas individu Muslim (Pimay & Savitri, 2021). Di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk ma'had aly, memainkan peran penting dalam menyebarkan pemahaman agama yang kokoh dan mendalam (Ismail, 2022). Di tengah dinamika perkembangan masyarakat dan teknologi informasi, peningkatan kualitas pendidikan agama menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi, pendalaman studi hadits menjadi inti dari kurikulum pendidikan. Hadits, sebagai sumber kedua dalam ajaran Islam setelah Al-Quran, memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hukum, praktik ibadah, dan moralitas umat Islam (B Baharudin, 2016). Memahami hadits dengan benar dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam menganalisisnya adalah keterampilan esensial bagi mahasiswa.

Salah satu metode ilmiah yang digunakan dalam analisis hadits adalah metode Takhrij. Metode ini mengharuskan para peneliti untuk melakukan investigasi menyeluruh terhadap sanad (rantai periwayatan) dan matan (teks) hadits untuk menetapkan keabsahan dan keotentikan sebuah hadits. Ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap bahasa Arab, konteks historis, dan kaidah-kaidah ilmu hadits.

Namun, di samping pentingnya metode Takhrij, masih terdapat beberapa tantangan dalam pembelajarannya di Ma'had Aly. Salah satunya adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pembelajaran hadits seringkali bersifat konvensional, terbatas pada pembacaan dan pemahaman teks tanpa penggunaan metode yang lebih interaktif dan aplikatif.

Sementara itu, di era digital saat ini, teknologi multimedia telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Penggunaan multimedia dalam pendidikan telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman konsep, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Namun, penerapan teknologi multimedia dalam

pembelajaran agama masih terbilang terbatas, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional.

Dalam konteks Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi, integrasi teknologi multimedia dalam pembelajaran metode Takhrij hadits memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan multimedia dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang kompleks, mengilustrasikan hubungan antara sanad dan matan, serta menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna.

Melalui pelatihan metode Takhrij hadits berbasis multimedia, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menganalisis dan meneliti hadits, serta memperdalam pemahaman mereka tentang metodologi ilmiah dalam pemahaman hadits. Selain itu, penggunaan teknologi multimedia juga dapat merangsang minat belajar mahasiswa, memfasilitasi aksesibilitas materi pembelajaran, dan menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif.

Dengan demikian, penyelenggaraan pelatihan ini di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi bukan hanya akan memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan relevansi lembaga pendidikan Islam tradisional dengan tuntutan zaman.

Fokus pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi dalam memahami dan menerapkan metode Takhrij hadits melalui pendekatan pembelajaran berbasis multimedia. Dengan menggunakan teknologi multimedia, pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan efektif bagi mahasiswa dalam memahami konsep-konsep metodologi ilmiah dalam analisis hadits.

Pengabdian ini akan memusatkan perhatian pada pengembangan keterampilan mahasiswa dalam:

1. Memahami prinsip-prinsip dasar metode Takhrij hadits, termasuk pengetahuan tentang sanad dan matan, serta kaidah-kaidah ilmiah yang digunakan dalam analisis hadits.
2. Menerapkan metode Takhrij secara praktis dalam menganalisis hadits-hadits tertentu, mulai dari penelusuran sanad hingga penentuan derajat keotentikan hadits.
3. Menggunakan teknologi multimedia sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, termasuk pembuatan presentasi multimedia, simulasi interaktif, dan penggunaan sumber daya online terkait.

Dengan meningkatkan kompetensi mahasantri dalam memahami dan menerapkan metode Takhrij hadits, diharapkan mereka dapat menjadi generasi yang lebih terampil dalam analisis hadits, lebih berdaya guna dalam menafsirkan sumber-sumber ajaran Islam, dan lebih siap menghadapi tantangan intelektual dalam studi keislaman dan aktivitas dakwah di masyarakat.

Tujuan dari pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi tentang metode Takhrij hadits, termasuk pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar, terminologi, dan kaidah-kaidah analisis hadits.
2. Mengembangkan keterampilan mahasantri dalam menerapkan metode Takhrij hadits secara praktis, mulai dari penelusuran sanad hingga penilaian terhadap derajat keotentikan hadits.
3. Memperkenalkan penggunaan teknologi multimedia sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga mahasantri dapat lebih efektif dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan mengakses sumber daya pembelajaran secara interaktif.
4. Mendorong partisipasi aktif mahasantri dalam diskusi dan pemecahan masalah terkait dengan analisis hadits, sehingga

mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

5. Menyediakan platform bagi mahasantri untuk berlatih secara mandiri dalam menganalisis hadits-hadits tertentu, sehingga mereka dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka di luar lingkungan kelas.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang metodologi ilmiah dalam analisis hadits, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks studi keislaman dan kegiatan dakwah di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Pondok Pesantren As'ad Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahap penting yang dilakukan secara sistematis, antara lain:

1. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pimpinan Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi untuk memastikan dukungan dan kesiapan lokasi kegiatan.
2. Pengadaan Materi Pelatihan: Menyusun dan mempersiapkan materi pelatihan yang meliputi modul digital dan panduan praktis metode takhrij hadits berbasis multimedia
3. Penyediaan Alat dan Perangkat Pendukung: Menyiapkan perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, dan akses perangkat lunak yang dibutuhkan selama pelatihan.
4. Pengaturan Jadwal Kegiatan: Menyusun jadwal kegiatan yang meliputi sesi teori, praktik langsung, dan sesi evaluasi.

5. Sosialisasi kepada Peserta: Memberikan informasi awal kepada peserta mengenai tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa dalam seluruh proses pelatihan (Agus Afandi, 2022). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan mahasiswa, membangun kesadaran, dan meningkatkan kompetensi dalam takhrij hadis. Metode ini mencakup beberapa tahapan utama:

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa terkait dengan pembelajaran metode Takhrij hadits dan pemanfaatan teknologi multimedia. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok dengan mahasiswa dan dosen.
2. Pengembangan Materi Pembelajaran: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, materi pembelajaran akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang telah ada di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Materi pembelajaran akan mencakup pengantar teoritis tentang metode Takhrij, demonstrasi praktis tentang proses analisis hadits, serta contoh-contoh aplikasi metode Takhrij dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3. Pembuatan Materi Multimedia: Materi pembelajaran akan disesuaikan dengan format multimedia, termasuk presentasi slide, video pembelajaran, animasi, dan interaktif. Materi multimedia akan dirancang untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik oleh mahasiswa.
4. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk sesi-sesi interaktif yang dipimpin oleh dosen dan staf pengajar. Setiap sesi akan mencakup pemaparan materi, demonstrasi praktis, latihan interaktif, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik oleh mahasiswa.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelatihan selesai, akan dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes pengetahuan, survei kepuasan, dan diskusi kelompok. Umpan balik dari mahasiswa akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada program pelatihan di masa mendatang.

Pemantauan dan Tindak Lanjut: Program pelatihan akan dipantau secara teratur untuk memastikan kelancaran dan efektivitasnya. Dosen dan staf pengajar akan melakukan tindak lanjut dengan mahasiswa untuk memastikan penerapan metode Takhrij dalam studi mereka dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Dengan mengikuti metodologi ini, diharapkan pengabdian ini dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menganalisis hadits dengan menggunakan metode Takhrij berbasis multimedia.

Stakeholders Terkait

Berikut ini adalah stakeholders terkait:

1. Tim pelaksana pengabdian: Tim pelaksana pengabdian adalah pihak yang bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari empat orang, yaitu Baharuddin, M.Ag (ketua), Hj. Junita Br. Surbakti, S.Ag., M.Ud (anggota), Nurfi Etika Ningrum (anggota), dan Assyifa Majidah (anggota). Mereka adalah dosen-dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang memiliki kompetensi di bidang ilmu hadis.
2. Mahasiswa Ma'had Aly Ibrahim Jambi adalah pihak yang menjadi sasaran atau

manfaat dari kegiatan pengabdian.

3. Pengurus Ma'had Aly Ibrahim Jambi adalah pihak yang menjadi mitra kerjasama dalam kegiatan pengabdian
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah pihak yang menjadi lembaga induk dari tim pelaksana pengabdian.

Organisasi Pelaksana Kegiatan

Berikut ini adalah organisasi pelaksana kegiatan pengabdian dengan judul "Pelatihan Metode Takhrij Hadits Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi":

No	Nama	Jabatan	Latar Belakang	Kompetensi
1	Baharudin, M.Ag	Ketua	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Ahli Ilmu Hadis
2	Hj. Junita Br. Surbakti, S.Ag., M.Ud	Anggota	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Ahli Pemikiran Agama dan Filsafa
3	Abdul Majid	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Ilmu Hadis
4	Hadisty Amalia	Anggota	Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Ilmu Hadis
5	M. Haril Al Huda	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Ilmu Hadis
6	M. Firrizqi	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Ilmu Hadis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan yang komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dimulai dengan persiapan intensif yang melibatkan koordinasi dengan pimpinan Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun program kerja yang meliputi penyampaian materi teoretis, praktik langsung, dan pendampingan mahasantri dalam menerapkan metode takhrij hadits berbasis multimedia.

Pada hari pertama pelatihan, kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh

pimpinan Ma'had Aly, peserta pelatihan, dan tim pengabdian. Dalam sambutan pembukaan, dijelaskan tujuan dan manfaat program ini bagi peserta, khususnya dalam mendukung penguasaan mereka terhadap metode takhrij hadits. Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi teoretis oleh tim ahli yang memaparkan konsep dasar takhrij hadits, pentingnya validasi hadits, dan cara mengintegrasikan teknologi multimedia dalam proses takhrij. Para peserta sangat antusias selama sesi ini, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait metode yang disampaikan.

Hari kedua dan ketiga difokuskan pada praktik langsung. Setiap peserta diberikan kesempatan

untuk menggunakan perangkat lunak yang telah disediakan, seperti software pencarian hadits dan aplikasi pendukung lainnya. Dalam sesi ini, peserta dibimbing untuk melacak sumber asli hadits, melakukan klasifikasi, dan menganalisisnya sesuai kaidah takhrij. Tim pengabdian memberikan arahan secara langsung untuk memastikan peserta memahami setiap langkah yang dilakukan.

Selama pelaksanaan praktik, beberapa tantangan teknis muncul, seperti keterbatasan

perangkat yang tersedia dan kurangnya pengalaman peserta dalam menggunakan teknologi. Namun, tim pengabdian berhasil mengatasi kendala ini dengan menyediakan panduan tambahan dan melakukan pendampingan intensif. Peserta juga diberikan modul digital yang dirancang untuk membantu mereka memahami langkah-langkah pelaksanaan takhrij secara mandiri.





Gambar. Dokumentasi Kegiatan

Hasil Program

Dalam konteks pendampingan takhrij hadits berbasis multimedia, hasil yang diharapkan mencakup berbagai aspek peningkatan kompetensi mahasantri, penguasaan teknologi, serta dampak positif terhadap institusi pendidikan Islam. Secara naratif, berikut adalah paparan mendalam mengenai harapan dari pelaksanaan program ini:

1. Peningkatan Kompetensi Mahasantri

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah memastikan mahasantri memiliki kompetensi yang memadai dalam ilmu takhrij hadits. Melalui pendampingan ini, mereka diharapkan mampu memahami konsep dasar takhrij, seperti identifikasi sanad dan matan, serta memiliki keterampilan praktis dalam memverifikasi validitas sebuah hadits. Proses pembelajaran berbasis multimedia memudahkan mahasantri untuk mengakses berbagai referensi literatur hadits secara cepat dan efisien. Selain itu, pelatihan ini memberikan

pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi seperti Maktabah Syamilah untuk menelusuri hadits.

Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasantri tidak hanya memahami takhrij secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam penelitian akademik atau tugas-tugas dakwah. Mahasantri yang kompeten dalam bidang ini akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk menyampaikan ilmu hadits di masyarakat dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data.

2. Penguasaan Teknologi

Program ini juga dirancang untuk meningkatkan literasi digital di kalangan mahasantri. Mengingat pentingnya teknologi dalam mendukung pendidikan modern, pelatihan ini memfasilitasi penguasaan berbagai alat multimedia yang relevan. Mahasantri diajarkan untuk menggunakan aplikasi pencarian hadits, perangkat lunak analisis

data, dan platform e-learning untuk memperkaya pembelajaran mereka.

Dalam prosesnya, mahasantri diperkenalkan dengan fitur-fitur canggih yang ditawarkan oleh aplikasi digital, seperti pencarian berbasis kata kunci, analisis sanad otomatis, dan akses ke berbagai kitab klasik dalam format digital. Penguasaan teknologi ini tidak hanya membantu dalam proses takhrij, tetapi juga membuka peluang bagi mahasantri untuk menjadi pelopor dalam pengembangan metode pembelajaran Islam berbasis teknologi di masa depan.

3. *Tingkat Kepuasan Peserta*

Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan metode pelatihan yang diberikan.

4. *Dampak Positif pada Ma'had Aly*

Implementasi program ini juga memiliki implikasi strategis bagi Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Sebagai institusi pendidikan Islam yang berupaya mengikuti perkembangan zaman, keberhasilan program ini akan memperkuat citra Ma'had Aly sebagai pusat pendidikan Islam yang modern dan relevan. Dengan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam ilmu takhrij hadits dan teknologi, Ma'had Aly dapat menjadi model bagi institusi serupa di tingkat lokal maupun nasional.

Selain itu, keberhasilan program ini akan menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan inovatif di lingkungan Ma'had Aly. Mahasantri yang dilatih dengan pendekatan ini diharapkan menjadi duta ilmu hadits yang mampu memberikan kontribusi positif di masyarakat. Mereka dapat menjadi pemimpin opini yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya validitas dan autentisitas hadits dalam kehidupan sehari-hari.

5. *Manfaat Jangka Panjang*

Secara lebih luas, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan ilmu hadits di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi multimedia, metode pembelajaran takhrij hadits menjadi lebih inklusif dan

adaptif terhadap kebutuhan generasi muda. Hal ini sejalan dengan visi untuk menjadikan ilmu hadits sebagai salah satu pilar utama dalam pendidikan Islam yang berorientasi pada kemajuan zaman.

Peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam metode takhrij hadits, termasuk penggunaan alat bantu multimedia.

- 1) Penguasaan Alat dan Teknologi. Mahasantri berhasil menguasai perangkat lunak yang digunakan untuk takhrij hadits.
- 2) Penyusunan Modul Digital. Modul digital yang disusun menjadi panduan praktis bagi peserta untuk melanjutkan studi mandiri.
- 3) Tingkat Kepuasan Peserta. Secara keseluruhan, hasil survei ini memberikan gambaran bahwa pelatihan ini berhasil memberikan dampak yang cukup memuaskan bagi peserta, namun masih ada ruang untuk perbaikan agar lebih banyak peserta yang merasa usaha mereka dalam pelatihan ini mencapai tingkat yang lebih tinggi.
- 4) Dampak Program. Program ini berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi akademik dan profesional peserta.

Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, namun masih ada kesempatan untuk lebih menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan awal dan ekspektasi peserta.

Tantangan dan Solusi

Pelatihan "Metode Takhrij Hadits Berbasis Multimedia" di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan kesuksesan pelatihan dan peningkatan kompetensi Mahasantri. Tantangan pertama yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan awal peserta. Sebagian besar peserta memulai pelatihan dengan pemahaman yang terbatas mengenai takhrij hadits dan penggunaan

multimedia. Hal ini menjadi hambatan, terutama ketika materi yang diajarkan semakin kompleks. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk menyusun materi pengantar yang memperkenalkan dasar-dasar takhrij hadits serta penggunaan multimedia dalam pembelajaran, disertai dengan pendekatan bertahap. Dengan cara ini, peserta yang memiliki latar belakang pengetahuan yang bervariasi dapat mengikuti pelatihan dengan lebih mudah dan menyeluruh.

Tantangan selanjutnya adalah keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi. Beberapa peserta mungkin tidak memiliki perangkat yang memadai atau kesulitan mengoperasikan perangkat lunak multimedia yang digunakan dalam pelatihan. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan harus disesuaikan dengan kondisi peserta, baik dengan menyediakan perangkat yang dibutuhkan, ataupun memberikan pelatihan terlebih dahulu tentang penggunaan perangkat tersebut. Pendekatan blended learning, yaitu gabungan antara tatap muka dan materi yang bisa diakses secara online, dapat menjadi solusi bagi peserta yang menghadapi keterbatasan akses atau waktu. Dengan memberikan fleksibilitas dalam cara belajar, pelatihan dapat lebih mudah dijangkau oleh seluruh peserta.

Selain itu, keterbatasan waktu menjadi tantangan besar karena banyak peserta yang memiliki jadwal padat. Oleh karena itu, memberikan modul pelatihan yang dapat diakses kapan saja menjadi langkah yang penting. Peserta dapat belajar sesuai dengan waktu yang mereka miliki tanpa harus terganggu oleh jadwal pelatihan yang kaku. Rekaman materi atau modul yang dapat diunduh juga memberi kesempatan bagi peserta untuk mengulang materi jika diperlukan.

Namun, tantangan terbesar lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang relevansi penggunaan multimedia dalam takhrij hadits. Banyak peserta yang mungkin merasa kesulitan dalam melihat kaitan langsung antara takhrij hadits dan penerapan multimedia dalam pembelajaran. Untuk menjawab tantangan ini, penting untuk menunjukkan secara langsung contoh aplikasi multimedia dalam konteks takhrij hadits. Visualisasi

teks hadits menggunakan video, animasi, atau bahkan peta interaktif yang menunjukkan konteks sejarah hadits akan membantu peserta melihat betapa multimedia dapat memperkaya pemahaman mereka.

Variasi dalam tingkat kemampuan peserta juga menjadi tantangan dalam pelatihan ini. Beberapa peserta mungkin lebih cepat memahami materi, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Untuk memastikan setiap peserta mendapatkan manfaat maksimal, salah satu solusinya adalah dengan membagi peserta dalam kelompok diskusi berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Kelompok diskusi ini akan memungkinkan peserta untuk belajar bersama dengan teman yang memiliki tingkat pemahaman yang sama, serta memberi kesempatan bagi peserta yang lebih mahir untuk berbagi pengetahuan mereka.

Agar pelatihan ini benar-benar efektif, monitoring dan evaluasi berkala sangat diperlukan. Melalui kuis atau diskusi kelompok, pengajar dapat menilai pemahaman peserta secara langsung. Umpan balik yang konstruktif akan membantu peserta mengetahui sejauh mana mereka memahami materi dan di mana mereka perlu meningkatkan diri. Ini juga akan memberi pengajar kesempatan untuk menyesuaikan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan solusi yang tepat untuk setiap tantangan, pelatihan ini dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kompetensi Mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi, sekaligus memaksimalkan penggunaan multimedia dalam metode takhrij hadits. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan peserta dalam takhrij hadits, tetapi juga memperkenalkan mereka pada dunia teknologi yang semakin penting di era digital saat ini.

Pelatihan Metode Takhrij Hadits Berbasis Multimedia ini diharapkan dapat menjadi langkah signifikan dalam meningkatkan kompetensi para mahasantri di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi dalam menguasai ilmu hadits. Dengan memanfaatkan teknologi multimedia, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif,

menarik, dan mudah dipahami, serta mampu menambah wawasan dan keterampilan mahasantri dalam melakukan takhrij hadits secara mandiri. Melalui pelatihan ini, para mahasantri diharapkan mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang dengan tetap menjaga kualitas dan keaslian ilmu hadits.

KESIMPULAN

1. Peningkatan Kompetensi Mahasantri:

Pelatihan berbasis multimedia terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasantri dalam melakukan takhrij hadits. Mereka menjadi lebih terampil dalam menelusuri sanad dan matan hadits, serta mampu menggunakan teknologi untuk memverifikasi dan mengakses sumber-sumber hadits secara lebih mudah.

2. Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama:

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran hadits membawa dampak positif, memungkinkan pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi mahasantri. Ini membantu mereka untuk lebih aktif dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu hadits dalam konteks yang lebih modern.

3. Dampak Positif terhadap Kualitas Pembelajaran:

Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi, menjadikannya lebih relevan dengan perkembangan teknologi sekaligus tetap menjaga kekayaan tradisi ilmiah Islam.

SARAN

Dari kesimpulan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat maka pelaksana menyarankan:

1. Perluasan Penggunaan Multimedia:

Disarankan agar pelatihan berbasis multimedia ini tidak hanya terbatas pada takhrij hadits, tetapi juga dikembangkan untuk materi-materi pembelajaran lain di Ma'had Aly. Penggunaan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar para mahasantri.

2. Pelatihan Lanjutan:

Pelatihan serupa perlu dilanjutkan secara berkala dengan topik yang lebih mendalam mengenai takhrij hadits dan ilmu hadits lainnya. Hal ini untuk memastikan mahasantri terus berkembang dan menguasai ilmu hadits dengan lebih baik.

3. Penguatan Kolaborasi dengan Lembaga Lain:

Menjalin kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi lain yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan ilmu hadits bisa membantu memperkaya materi pelatihan dan memberikan perspektif yang lebih luas.

4. Evaluasi dan Monitoring:

Diperlukan evaluasi secara rutin terhadap pelatihan ini untuk mengetahui seberapa jauh dampaknya terhadap kemampuan mahasantri. Hal ini juga akan membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan metode pelatihan di masa yang akan datang.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasantri dalam menguasai takhrij hadits, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan Islam di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, dkk. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (Abd. B. J. W. Suwendi, Ed.). <http://diktis.kemenag.go.id>
- Baharudin. (2016). "JIHAD: STUDI KUALITAS SANAD HADIS JIHAD DALAM KITAB.
- Ismail, A. (2022). Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil 'Alamin. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, 21(2), 323–339. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.212.9363>
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. Jurnal Ilmu Dakwah, 41(1), 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>
- Pratama, F., Razi, F., Fausi, E., Rafi'i Akbar, M., Afifah, A., Diansyah, A., Abrori, S. A., Islam, U., Sunan, N.,

- Surabaya, A., Studi, P., & Hadis, I. (2024).
PENINGKATAN KOMPETENSI TAKHRIJ HADIS
MAHASISWA ILMU HADIS UINSA SURABAYA
MELALUI PELATIHAN OPTIMALISASI MAKTABAH
SYAMILAH. JABB, 5(1).
<https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1>
- Qodri, M. (2023). PENDAMPINGAN PENULISAN
RISALAH ILMIAH BERBASIS PENELITIAN
KEPUSTAKAAN BAGI MAHASANTRI MA'HAD ALY
SYEKH IBRAHIM AL-JAMBI.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v6i2.655-667>
- Wahid, A. (2017). LAPORAN HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT.